



# GURU BESAR

**BIDANG ILMU LEAN MANUFACTURING &**

**BIDANG ILMU MEDIA DAN KOMUNIKASI**

# DAFTAR ISI

Cover Story.....3	Semercu Sahabat Bumi.....17
Prof. Rizki Briandana, M. Comm., Ph. D. & Prof. Herry Agung Prabowo, M. Sc., Ph. D.	Komitmen UMB untuk Lingkungan
Campus Event Juni 2025.....5	Badai PHK di Industri Media.....18
Kegiatan di Kampus selama Bulan Mei 2025	Pemerintah dan Akademisi Bahas Solusi dalam Webinar UMB
Universitas Mercu Buana dan MPR RI.....7	Prestasi Semercu.....19
Kolaborasi Serukan Transisi Energi Nasional Hadapi Krisis Iklim	Prestasi mahasiswa dan Universitas Mercu Buana
MBEC English Event 2025 Panggung Nasional untuk Generasi Unggul.....9	Visi, Misi dan Budaya Kerja UMB.....25
Mercu Buana English Club (MBEC) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong generasi muda menjadi pribadi unggul dan kompetitif melalui English Event 2025	Impian dan cita-cita dalam mewujudkan Universitas Mercu Buana yang lebih baik
Merajut Silaturahmi, Memperkuat Sinergi: FEB UMB Gelar Temu Alumni dan Mahasiswa S3.....11	Pejuang Sarjana.....27
Semangat kebersamaan dan kolaborasi akademik mengisi Gedung Lobby Doktoral Universitas Mercu Buana	Simbol tekad, semangat, dan komitmen tinggi mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi
Mahasiswa Desain Produk Universitas Mercu Buana Pamerkan Karya Inovatif Berbasis Empati.....12	Produk UMB.....29
Fakultas Desain dan Seni Kreatif Program Studi Desain Produk menyelenggarakan Pameran Tugas Akhir yang menampilkan 16 karya inovatif mahasiswa tingkat akhir	Info program-program studi yang ada di Universitas Mercu Buana
"Psikologi Berdampak".....13	Buletin Biro Kerja Sama.....31
40 Konselor untuk 40 Tahun Universitas Mercu Buana	Kegiatan Kerja Sama UMB dengan Universitas atau Instansi yang ada di Dalam dan Luar Negeri
Otak Atik.....15	Berita Sekolah.....35
Creative Box Bintaro mendadak jadi titik kumpul kreativitas mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV)	Menyoroti SMAN 65 Jakarta dan Alumninya yang ada di Universitas Mercu Buana
	UMB dalam Berita.....37
	Pemberitaan Universitas Mercu Buana dan Media Monitoring selama Bulan Juni 2025
	Back Cover Story.....39
	Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M. Si. & Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si.

## Dewan Pembina :

### Rektor

Prof. Dr. Andi Adriansyah, M. Eng.

### Wakil Rector Pembelajaran dan Riset Teknologi

Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si.

### Wakil Rector Sumber Daya

Rizki Briandana, S.Sos., M.Comm., Ph.D.

### Wakil Rector Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Irmulansati Tomohardjo, S.H., M.Si.

## Penanggung Jawab Redaksi

Rika Hindraruminggar, S. Sn., M. Sn.

## Pemimpin Redaksi

Dudi Hartono, M. Ikom.

## Senior Editor

Hari Murdiyanto, S. Kom.

## Koordinator Liputan

Citra Sentosa, M. Ikom.

## Art Director

Aji Eka Ardiansah, S. Ds.

## Layout

Aji Eka Ardiansah, S. Ds.  
Atiya Azahra Puspitasari  
Adienih Musthofa Afen

## Fotografer

Jemangat  
Yogi Ananda F A, S. Ikom.

## Scriptwriter

Raka Saputra, S. Ikom.

## Editor

Mutiara Permata, S. Ikom.

## Reporter

Adienih Musthofa Afen  
Atiya Azahra Puspitasari

## Staf Redaksi

Nina Zatina, S. Ikom.  
Amirullah Munawir, M. Ikom.  
Agung P Mulyana, S. Tr. Ikom., M. Ikom.  
Ovan Arif Panda, S. Ikom.



# SALAM *Semercu* REDAKSI

Salam semangat dan inspiratif, Semercu!

Edisi Kampus Update Juli 2025 hadir istimewa, karena menjadi saksi atas pencapaian luar biasa civitas akademika Universitas Mercu Buana selama bulan Juni 2025. Mulai dari lahirnya Empat Guru Besar Baru Prof. Rizki Briandana, M. Comm., Ph. D., Prof. Herry Agung Prabowo, M. Sc., Ph. D., Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M. Si. & Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si.Prabowo, hingga ragam kegiatan akademik, kreatif, dan kolaboratif yang menggambarkan semangat kampus yang terus bergerak maju.

Kami sajikan kilas balik kegiatan dari berbagai fakultas dan unit; mulai dari pameran Tugas Akhir Desain Produk, workshop inovatif, kegiatan laboratorium psikologi, hingga event nasional yang membuka ruang bagi mahasiswa untuk tampil dan bersuara. Semua terangkum dalam semangat partisipatif dan kolaboratif yang menjadi ruh pendidikan tinggi. Tidak hanya itu, prestasi membanggakan juga diraih mahasiswa Mercu, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dari ajang kejuaraan Jiu-jitsu hingga kompetisi desain, dari panggung olahraga hingga kegiatan akademik, semua menunjukkan bahwa mahasiswa UMB bukan hanya belajar, tetapi juga berkarya dan berkontribusi.

Khusus dalam edisi ini, kami juga menghadirkan sorotan kritis seputar fenomena pemutusan hubungan kerja di industri media. Mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi menginisiasi diskusi terbuka untuk membedah persoalan ini, sebuah bukti bahwa semangat berpikir kritis dan peduli isu sosial terus tumbuh di kampus kita.

Semoga edisi ini dapat menjadi inspirasi bagi kita semua untuk terus belajar, berkarya, dan memberi makna. Karena kampus bukan hanya tempat menuntut ilmu, tapi juga ruang membangun masa depan bersama.

Selamat membaca dan sampai jumpa di edisi berikutnya!

Salam hormat,  
Redaksi Campus Update  
Universitas Mercu Buana

Prof. Rizki Briandana, M. Comm., Ph. D.

# “Ngomongin Alam Nggak Harus Kaku”

Di balik pencapaian akademiknya sebagai Guru Besar Media dan Komunikasi Lingkungan, Prof. Rizki Briandana mengakui bahwa menjadi profesor bukanlah cita-cita masa kecilnya. “Waktu remaja, saya hanya ingin belajar hal-hal yang saya suka. Jadi profesor? Belum ada di bayangan,” ungkapnya jujur.

Namun, dunia akademik menyedot perhatian Prof. Rizki. Kecintaan pada riset dan pendidikan membuatnya perlahan menapaki jalur ini, hingga akhirnya semua syarat guru besar terpenuhi. “Saya menjalaninya setahap demi setahap. Nggak dengan lompatan besar, tapi proses panjang yang konsisten,” ujarnya.

Ketertarikan Prof. Rizki pada isu lingkungan muncul dari kesadaran bahwa masalah lingkungan bukan hanya soal alam, tapi juga soal komunikasi. “Bagaimana publik memahami krisis iklim sangat tergantung pada bagaimana pesan itu disampaikan. Di situlah peran penting media dan komunikasi strategis.”

Ia menyebut komunikasi lingkungan sebagai jembatan antara ilmu dan tindakan sosial. Bukan sekadar memberi informasi, tapi menyampaikannya

pesan yang mampu menggugah kesadaran dan aksi. Tak heran, riset-riset Prof. Rizki banyak membahas kampanye lingkungan lewat media sosial.

Salah satunya adalah studi tentang strategi komunikasi perubahan iklim di Indonesia melalui media digital, yang kini banyak dirujuk secara nasional.

Meski terkesan serius, Prof. Rizki punya sisi yang sangat membumi. Ia senang bermain sepak bola setiap akhir pekan. “Lapangan bola jadi tempat saya ‘putus hubungan’ sejenak dari dunia akademik,” ujarnya. Di antara media komunikasi, buku masih menjadi medium favoritnya. “Buku memberi ruang refleksi yang dalam.”

Bagi mahasiswa dan generasi muda, Prof. Rizki menekankan pentingnya berpikir kritis dan adaptif. “Komunikasi bukan sekadar ngomong atau nulis, tapi soal membaca realitas yang terus berubah.”

Ia menutup wawancara dengan kutipan favoritnya: “Lakukan dengan konsisten. Prestasi besar tidak lahir dari langkah raksasa, tapi dari komitmen pada proses kecil yang terus dijalani.”





Prof. Herry Agung Prabowo, M. Sc., Ph. D.

# “Hidup Efisien, Bekerja Cerdas”

Menjadi guru besar bukanlah impian sejak kecil bagi Prof. Herry Agung Prabowo. Dulu, ia hanya ingin bekerja di industri otomotif. “Kelihatan keren aja, kalau bisa bikin mobil,” kenangnya sambil tertawa. Tapi hidup justru membawanya pada jalur akademik yang kemudian menjadi rumah tempatnya tumbuh dan berkontribusi.

Perjalanannya ke Universitas Mercu Buana bermula dari ketidaksengajaan. Ia menerima tawaran menjadi dosen di saat menunggu panggilan kerja dari perusahaan otomotif besar. “Ternyata cocok. Dunia akademik menantang dan punya fleksibilitas waktu yang tidak saya temukan di tempat lain,” ujar Prof. Herry.

Ketertarikan Prof. Herry pada Lean Manufacturing berakar dari masa kuliahnya di Teknik Industri. Konsep Just-In-Time yang dipelajari saat itu menjadi awal perkenalan dengan filosofi Toyota Production System—cikal bakal Lean Manufacturing. Kini, setelah puluhan tahun berkarya, ia resmi menyandang gelar Guru Besar Lean Manufacturing di Fakultas Teknik UMB.

“Lean itu bukan sekadar teknik. Ia mengajarkan efisiensi dalam berpikir dan bertindak. Kita tidak perlu meriam untuk membunuh tikus. Cukup perangkap yang tepat,” ucapnya penuh makna.

Menurut Prof. Herry, Lean Manufacturing sangat relevan di era industri 4.0 karena menyelaraskan efisiensi proses dengan kecanggihan teknologi. “Ini fondasi penting untuk menuju sistem produksi digital dan berkelanjutan.”

Meski terlihat serius, Prof. Herry punya sisi santai. Ia gemar traveling, kuliner, dan memancing. Di kampus, ia terkenal sabar membimbing mahasiswa, terutama mereka yang kesulitan memahami materi. “Kebahagiaan saya adalah melihat mahasiswa yang awalnya bingung, akhirnya bisa lulus dengan nilai A.”

Kepada mahasiswa, terutama di era digital ini, Prof. Herry berpesan agar terus mengasah keterampilan teknis dan lunak. “Tekanan itu sementara. Passion itu penting, tapi harus dibuktikan lewat usaha. Jangan lupa berdoa dan terus melangkah.”



# Campus Event

## Cgwbns EAEUF



Desain Produk - Pameran Tugas Akhir Desain Produk dan Workshop "Innovation #Vol.5" | Sabtu, 14 Juni | 10.00 – 16.00



Magister Ilmu Komunikasi - Webinar "Badai PHK Terjang Industri Media, Salah Siapa?" | Sabtu, 14 Juni | 09.00 – 12.00



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Program Pelatihan -Seminar Softskill "Public Speaking" | Kamis, 12 Juni | 08.00 – 12.00



Doktor Manajemen - Silaturahmi Bersama Alumni S2 Manajemen, S2 Akuntansi, S3 Manajemen dan Mahasiswa S3 Manajemen | Sabtu, 14 Juni | 09.00 – 14.30



FPSI - Pekan Laboratorium Psikologi 2025 "40 Konselor Untuk 40 tahun UMB" | Rabu, 18 Juni | 09.00 – 16.00



TAX Center FEB - Seminar Nasional IAI Goes To Campus :Pengaruh Insentif Pajak di Tengah Krisis Global Terhadap Laporan Keuangan Serta Evaluasi Dalam Menilai Resiko Investasi" | Rabu, 18 Juni | 08.00 – 12.00



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Industrial Talks dengan PT Compressor Indonesia | Senin, 30 Juni | 09.00 – 12.00



BAPSDM - Sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Skema Komputer Madya, Network Administrator Madya dan Junior Web bagi Tendik UMB | Sabtu, 28 Juni | 09.00 – 12.00



Humas - Semercu Sahabat Bumi | Rabu, 25 Juni | 13.00 – 16.30



# June 2025



Penyerahan SK Guru Besar LLDIKTI Jakarta | Kamis, 5 juni



FIKOM - Dies Natalis FIKOM ke-31 : Bedah Buku, Pameran Karya, Awarding Tridharma, Launching Gimmick Book Chapter, Pemotongan Tumpeng | Selasa, 3 Juni | 08.30 – 11.00



Humas - MPR RI Goes To Campus | Selasa, 3 Juni | 13.00 – 16.00



Doktor Manajemen - Sidang Terbuka Theodorus Sendjaja | Rabu, 11 Juni | 14.00 – 16.00



BAPSDM - Workshop Pembekalan Studi Lanjut S3 Bagi Dosen Universitas Mercu Buana | Selasa, 10 Juni | 08.00 – 12.00



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - Campus Hiring PT Mayora | Rabu, 4 Juni | 09.00 – 12.00



DKV - Kuliah Tamu Advertising dan Behavioral Design | Rabu, 18 Juni



Biro Perpustakaan - Pelatihan Workshop Akses Repository dan Layanan Turnitin Perpustakaan UMB | Kamis, 19 Juni | 09.00 – 12.00



Biro Kerja Sama - Penandatanganan Nota Kesepahaman antara UMB dan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta | Jumat, 20 Juni | 01.30 – 04.00



Biro Karir, Hubungan dan Penelusuran Alumni - UMBCAN Workshop Series "Membongkar Rahasia CV dan Portofolio yang Efektif" | Selasa, 24 Juni | 09.00 – 12.00



Doktor Manajemen - Sidang Terbuka Indira Puspa Gustiah | Senin, 23 Juni | 14.00 – 16.00



PJM - Studi Banding dari Universitas Pelita Harapan | Senin, 23 Juni | 13.00 – 16.00





# Universitas Mercu Buana dan MPR RI Kolaborasi Serukan Tra Nasional Hadapi Krisis

JAKARTA - Dunia sedang menghadapi percepatan krisis iklim. Pola cuaca yang tidak menentu, naiknya permukaan laut, hingga penurunan keanekaragaman hayati kini menjadi realitas yang tidak dapat diabaikan. Dampak terberat justru dirasakan kelompok masyarakat paling rentan. Di tengah ancaman tersebut, para ahli dan pemangku kepentingan menegaskan: transisi energi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak.



"Perubahan iklim adalah kenyataan, dan mereka yang paling rentan menanggung konsekuensinya," kata Dr. Erna Setiany, SE., M. Si., Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Ristek Universitas Mercu Buana, pekan lalu.

Hal itu disampaikan Erna Setani di seminar bertema Urgensi Transisi Energi Mencegah Dampak Perubahan Iklim yang diselenggarakan di Jakarta yang dipandu Assoc Prof Dr Leila Mona Ganiem. Acara tersebut merupakan bagian dari Diskusi Kebangsaan MPR RI bersama Universitas Mercu Buana.



Menurut Erna Setani, akar dari berbagai gangguan lingkungan terletak pada ketergantungan dunia yang berkepanjangan terhadap bahan bakar fosil. Sektor energi masih menjadi kontributor utama emisi gas rumah kaca secara global. Jika tidak ada perubahan dalam cara produksi dan konsumsi energi, maka risiko kerusakan lingkungan dan ancaman terhadap kesejahteraan manusia akan semakin besar.





# Transisi Energi Iklim



Transisi energi peralihan dari energi berbasis karbon menuju sumber energi bersih dan terbarukan seperti surya, angin, air, dan geotermal kini dipandang sebagai kebutuhan moral, ilmiah, dan strategis. Namun, perubahan ini tidak cukup hanya pada tataran teknologi.

"Yang dibutuhkan adalah pergeseran pola pikir, kebijakan, hingga gaya hidup, dan itu harus dimulai sekarang, karena penundaan hanya akan meningkatkan risiko dan biaya," kata Erna.

Eddy Soeparno, Wakil Ketua MPR RI, yang turut hadir dalam seminar ini juga menyoroti urgensi kolaborasi lintas sektor dalam mempercepat transisi energi.

"Kita tidak bisa menunggu, transisi energi harus dilakukan sekarang, dan harus melibatkan seluruh elemen pemerintah, industri, akademisi, dan masyarakat, ini adalah tanggung jawab kolektif," kata Eddy Soeparno.



Saat ini pihaknya memperjuangkan lingkungan hidup bersih dan udara sehat melalui koridor demokrasi, di antaranya; Rancangan Undang-Undang Energi Terbarukan (RUU EBET) di DPR RI. RUU itu telah memasuki tahap final dan secara teknik siap disahkan. Ada juga upaya mendorong percepatan transisi energi menuju energi terbarukan dan peralihan energi fosil ke energi 'hijau' sebagai keharusan bukan pilihan.



Yuriadi Kusuma, Dosen Fakultas Teknik, Universitas Mercu Buana, menyoroti perlunya kampus menerapkan aturan untuk hemat energi melalui langkah kongkret, seperti suhu pendingin ruangan yang tidak terlalu jauh di bawah suhu luar ruangan. Di tengah tantangan tersebut, lembaga pendidikan tinggi disebut memiliki peran penting dalam membangun kesadaran publik dan menyiapkan generasi penerus yang peduli lingkungan. Universitas Mercu Buana, misalnya, telah menggalas program 'Semercu Sahabat Bumi', gerakan lingkungan yang melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni dalam kampanye gaya hidup hijau, penanaman pohon, serta pengelolaan sampah.





# MBEC English Event

## Panggung Nasional Generasi Unggul

Jakarta, 20 Juni 2025 — Mercu Buana English Club (MBEC) kembali menunjukkan komitmennya dalam mendorong generasi muda menjadi pribadi unggul dan kompetitif melalui English Event 2025. Acara berskala nasional ini berlangsung selama empat hari, dari 17 hingga 20 Juni 2025, di Universitas Mercu Buana. Mengusung semangat kolaboratif dan inspiratif, kegiatan ini menyatukan pelajar dan mahasiswa dari berbagai daerah, mulai dari DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, hingga Lampung.

Dengan mengangkat tagline “One More Round, Be Number One”, MBEC ingin menanamkan pesan penting kepada generasi muda untuk terus berusaha, tidak mudah menyerah, dan berani mencoba kembali demi menjadi yang terbaik. Nilai ini diwujudkan dalam rangkaian kompetisi Bahasa Inggris yang meliputi cabang Speech, Story Telling, Scrabble, Newscast, dan Video Essay. Menariknya, peserta yang turut serta bukan hanya dari kalangan SMA, tetapi juga mahasiswa hingga jenjang pascasarjana.

Tidak hanya berhenti di kompetisi, English Event 2025 juga menghadirkan Seminar Nasional bertema “Next Level Gen Z: Memenangkan Kompetisi dan Skill Mindset”. Seminar ini menjadi ruang edukasi yang relevan dengan tantangan zaman, menghadirkan dua narasumber inspiratif yang mengajak peserta untuk berpikir visioner dan berani tampil beda.







# ent 2025

# nal untuk

Sesi pertama dibawakan oleh Andi Pajoloi Bate, S.I.Kom., M.A., MBA., dosen sekaligus praktisi komunikasi digital dari Universitas Mercu Buana. Dengan topik "How to Stay Ahead in a Competitive World", ia mengupas pentingnya berpikir kritis, adaptif, dan visioner dalam menghadapi persaingan global.



Sesi kedua menghadirkan Esther Natalia, S.H., seorang content creator dan edukator muda yang dikenal aktif menyuarakan isu sosial dan pendidikan di media digital. Dalam materinya "How To Build Personal Branding Consistently Using Social Media", Esther berbagi pengalaman membangun citra diri yang otentik dan berani di platform digital. Salah satu pesan kuat yang ia sampaikan, "Kebebasan yang sejati adalah keberanian untuk dibenci", menjadi pemantik refleksi bagi generasi muda untuk tidak takut mengekspresikan diri dengan nilai dan keunikan masing-masing.

Antusiasme dan semangat peserta turut mewarnai keberhasilan acara ini. Salah satu peserta dari Yogyakarta, Alvina Prameswari, mengaku terinspirasi oleh atmosfer kompetisi dan sesi seminar. "Saya merasa mendapat banyak insight, tidak hanya dari lomba, tapi juga dari pembicara seminar. Ini lebih dari sekadar acara kampus, ini jadi momen pembentukan karakter," ujarnya.



Dari sisi panitia, Ketua Pelaksana English Event 2025, Fachri Hidayat, menyampaikan kebanggaannya atas kerja keras tim MBEC. "Kami berupaya menghadirkan acara yang bukan hanya kompetitif, tetapi juga edukatif dan menginspirasi. Terima kasih untuk semua peserta dari berbagai daerah yang telah membawa semangatnya ke Mercu Buana."



MBEC merasa bangga atas suksesnya English Event 2025 yang telah terlaksana dengan baik. Tidak hanya menjadi ajang kompetisi, acara ini juga menjadi ruang pengembangan diri dan inspirasi bagi ratusan peserta dari seluruh Indonesia. Dengan semangat yang sama, MBEC siap menyongsong English Event 2026 sebagai panggung yang lebih luas untuk memupuk keberanian, kreativitas, dan daya saing generasi muda Indonesia.





## MERAJUT SILATURAHMI, MENGUATKAN SINERGI:

### FEB UMB GELAR TEMU ALUMNI DAN MAHASISWA S3



Acara yang berlangsung hangat ini menjadi momen strategis dalam mempererat jejaring antar alumni, mahasiswa pascasarjana, dan sivitas akademika FEB Universitas Mercu Buana (UMB). Hadir dalam kesempatan tersebut Wakil Rektor Bidang Pembelajaran dan Ristek, Dr. Erna Setiany, S.E., M.Si., yang secara resmi membuka acara dan menyampaikan apresiasi terhadap upaya membangun sinergi berkelanjutan antara alumni dan mahasiswa.



Ketua Panitia, Andre, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang turut menyukseskan acara ini. "Terima kasih kepada alumni dan mahasiswa Program S3 yang telah menjadi penggerak utama kegiatan ini. Dukungan tenaga, waktu, hingga dana menjadi bukti nyata kuatnya rasa memiliki terhadap kampus ini," ujarnya.

Dukungan penuh juga datang dari Dekan FEB UMB, Dr. Nurul Hidayah, M.Si., Ak., yang tidak hanya memberikan kontribusi moril dan materiil, namun juga aktif membangun atmosfer kolaboratif di lingkungan fakultas. Dalam acara tersebut, Dr. Nurul turut melantik Neng Ayu Sri Wahyuni, S.Sos., M.M., sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa S3, serta Dr. Erlina Puspitaloka Mahadewi, S.E., M.M., MBL., CMA., CSBA., FISQua sebagai Ketua Ikatan Alumni S3 periode 2025–2029.

Menambah kesan mendalam, Brigjen TNI Dr. Triadi Murwanto, S.E., M.M., mewakili alumni S3 menyampaikan pesan inspiratif yang menggugah semangat kebersamaan dan kontribusi bagi almamater.

Rangkaian kegiatan ditutup dengan hiburan organ tunggal dan pembagian doorprize, menciptakan suasana hangat dan penuh keceriaan di antara para peserta.

Dengan mengusung semangat sinergi, acara ini diharapkan menjadi pemantik kolaborasi jangka panjang antara alumni dan kampus, sekaligus memperkuat posisi FEB UMB sebagai rumah intelektual yang terus tumbuh bersama waktu.

Jakarta, – Semangat kebersamaan dan kolaborasi akademik mengisi Gedung Lobby Doktoral Universitas Mercu Buana pada Sabtu (14/6/2025). Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) kampus tersebut menggelar acara Silaturahmi Alumni dan Mahasiswa S3 Manajemen, bertema "Dalam Kebersamaan Kita Kuat, Dalam Silaturahmi Kita Hebat."



"Pertemuan seperti ini menjadi pondasi penting bagi penguatan relasi profesional dan kolaborasi akademik lintas generasi. Saya harap ini menjadi awal dari banyak inisiatif kolaboratif yang berdampak luas," ujar Dr. Erna dalam sambutannya.

Gagasan awal acara ini berasal dari Ketua Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Prof. Dr. Indra Siswanti, M.M., yang merancang forum temu alumni khusus untuk program S2 dan S3. Namun, tingginya animo dari alumni berbagai jenjang mendorong panitia memperluas skala kegiatan menjadi ajang reuni besar keluarga besar FEB UMB.





### Pamerkan Karya Inovatif Berbasis Empati

Jakarta,— Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercu Buana melalui Program Studi Desain Produk menyelenggarakan Pameran Tugas Akhir yang menampilkan 16 karya inovatif mahasiswa tingkat akhir pada Sabtu (14/06) di Ruang Pamer, Kampus Meruya, Jakarta Barat.



Mengusung pendekatan kuratorial bertajuk *Paratext of the Everyday*, pameran ini memposisikan desain bukan semata sebagai solusi atas masalah, melainkan sebagai narasi diam yang menyatu dalam keseharian. Melalui pendekatan ini, setiap karya menjadi representasi dari pengalaman hidup yang subtil, namun signifikan. Pameran ini menjelajahi spektrum kehidupan melalui produk-produk fungsional yang tak hanya estetik, tetapi juga sarat makna dan nilai personal.



Pameran memperlihatkan beragam produk, mulai dari tas peralatan kopi untuk pendaki, lunch box modular, hingga sepatu boots kulit adaptif untuk pengendara motor. Tak hanya itu, karya lain seperti baju maternitas modular, board game edukatif pencegahan stunting, adibusana dengan tenun motif Janggawari dari Baduy, hingga lavatory prioritas untuk kereta api jarak jauh menunjukkan keberagaman isu yang diangkat para mahasiswa.

“Desain bukan hanya soal fungsi dan estetika, tetapi juga tentang bagaimana ia menjawab permasalahan riil dengan pendekatan humanis. Setiap karya lahir dari riset yang mendalam dan pendekatan empatik terhadap kebutuhan pengguna,” ujar salah satu panitia.



“Selama delapan minggu pertama, mahasiswa melakukan riset dan penggalian data sebelum masuk ke tahap ideasi berupa sketsa desain. Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, mereka melanjutkan ke proses produksi yang memakan waktu sekitar satu bulan. Dalam fase ini, mahasiswa juga diuji dengan pertanyaan kritis terkait kelayakan dan proses produksi desain mereka.



Meski pengerjaan dilakukan secara individual, beberapa komponen karya melibatkan kolaborasi dengan pihak eksternal. Misalnya, proses pengelasan atau menjahit yang membutuhkan tenaga profesional di luar kampus. Namun demikian, mahasiswa tetap dilibatkan aktif untuk menjaga orisinalitas ide mereka. Fasilitas kampus seperti laboratorium jahit dan mesin 3D printer turut mendukung proses realisasi desain. Mahasiswa dapat mencetak komponen spesifik secara mandiri, sebuah proses yang mencerminkan praktik nyata dalam dunia industri desain.



Selain memamerkan karya fisik, mahasiswa juga diwajibkan menyusun laporan tertulis tugas akhir sebagai bagian dari evaluasi akademik.

Pameran ini tidak hanya menjadi ajang apresiasi karya, melainkan juga pembuktian bahwa desain adalah perpaduan logika, estetika, dan empati. Produk-produk yang ditampilkan merupakan cerminan dari bagaimana kreativitas dan penelitian dapat berpadu untuk menciptakan solusi bermakna dalam kehidupan sehari-hari.





# "Psikologi Berdampak"

## 40 Konselor untuk Universitas Mercu Buana

Jakarta, Dalam rangka memperingati 40 tahun Universitas Mercu Buana (UMB), Fakultas Psikologi melalui Laboratorium Psikologi menyelenggarakan kegiatan bertajuk "Psikologi Berdampak: 40 Konselor untuk 40 Tahun UMB". Kegiatan ini digelar pada Rabu (18/6/2025), pukul 08.00–16.00 WIB, di Kampus Meruya, Jakarta Barat.



Berlangsung di tiga lokasi utama—Ruang Pamer Gallery, Atrium Gedung E, dan Ruang Doktoral lantai 1—acara ini menghadirkan 40 konselor profesional (Yenny, M.Psi., Psikolog, Melani Aprianti, M.Psi., Psikolog, Dr. Dearly, M.Psi., Psikolog, Karisma Riskinanti, M.Psi., Psikolog, Prahastia Kurnia Putri, M.Psi., Psikolog, Riblita Damayanti, M.Psi., Psikolog, Dr. Merly Erlina, M.Si, ME.Sy, Psi., Hifizah Nur, S.Psi., M.Ed, Aulia Kirana, M.Psi., Psikolog, Dana Riksa Buana, Ph. D , Ade Ubaidah,. M.Psi., Psikolog , Ainul Mardiah, Ph.D) dan 28 peer counselor untuk memberikan layanan konseling karir dan pengembangan diri kepada para mahasiswa.



Wakil Rektor Bidang Pembelajaran dan Ristek, Dr. Erna Setiany, SE., M.Si., yang turut hadir dalam kegiatan ini mengapresiasi penyelenggaraan acara yang dinilai relevan dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. "Seru sekali dengan adanya kegiatan ini, sehingga kita tidak menduga-duga atau melakukan self-diagnose terhadap diri kita sendiri," ujarnya.







# 40 Tahun Buana

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 200 mahasiswa serta 30 dosen dan tenaga kependidikan. Tujuan utama dari acara ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kepribadian dan arah minat karier mereka, sekaligus melatih keterampilan berpikir kreatif dan inisiatif, serta membentuk mental problem solver dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

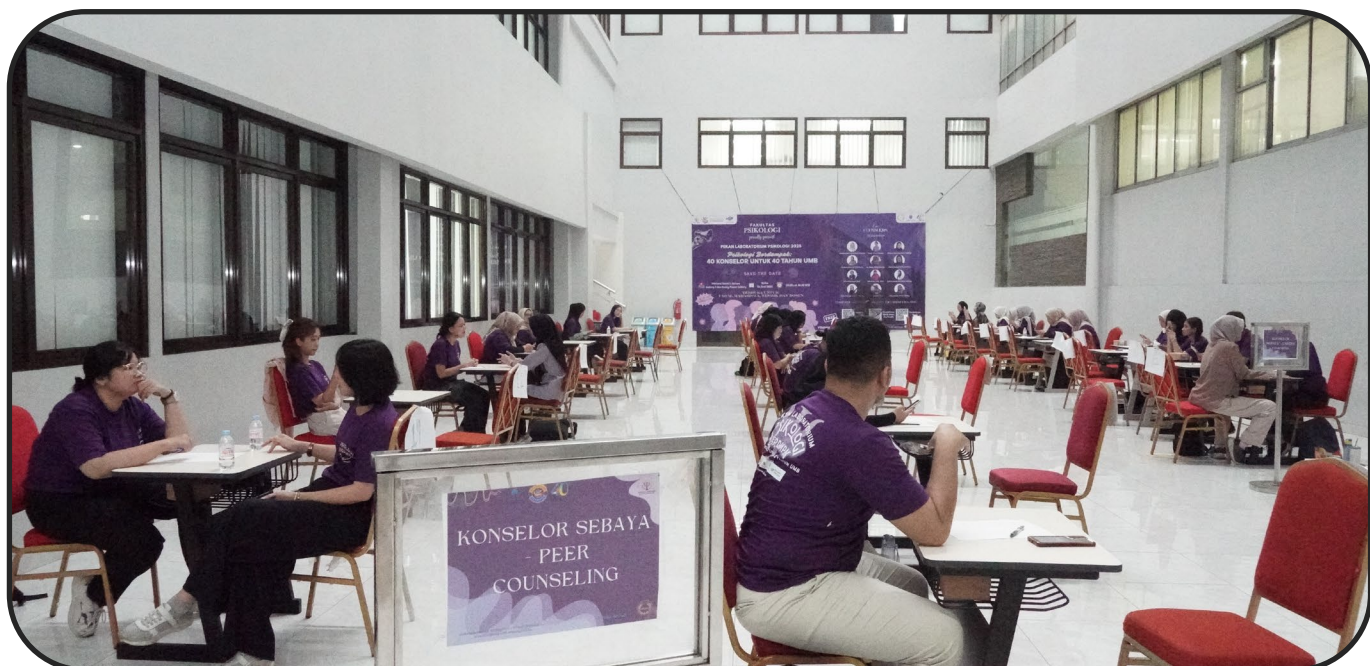
Dalam sesi konseling, peserta mendapat pendampingan langsung dari para psikolog dan akademisi di bidang psikologi, antara lain Yenny, M.Psi., Psikolog; Dr. Dearly, M.Psi., Psikolog; Dana Riksa Buana, Ph.D; dan Melani Aprianti, M.Psi., Psikolog, serta puluhan profesional lainnya. Selain itu, 28 peer counselor dari kalangan mahasiswa turut serta sebagai fasilitator dalam sesi career coaching dan konseling sebaya.

Salah satu peserta sekaligus fasilitator, Syakila, mengungkapkan antusiasmenya. "Acara ini seru sekali, jadi menambah pengalaman untuk menjadi seorang peer counselor," katanya.



Menurut panitia, kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang diharapkan dapat terus berlanjut. "Acara ini penting untuk memberikan motivasi, tidak hanya kepada mahasiswa, tetapi juga dosen dan masyarakat umum yang ikut berpartisipasi," ujar salah satu narasumber.

Dengan mengusung semangat refleksi 40 tahun kiprah UMB, kegiatan ini menjadi wujud kontribusi konkret Fakultas Psikologi dalam membekali mahasiswa dengan pemahaman diri dan kesiapan mental menghadapi dunia profesional yang semakin kompetitif.





# OTAK ATIK

KETIKA IDE TAK SEKADAR DIPIKIRKAN, TAPI  
DIOLAH JADI VISUAL YANG NENDANG

Creative Box Bintaro mendadak jadi titik kumpul kreativitas mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) selama dua hari, 11-12 Juli 2025. Pameran tugas akhir bertajuk “Otak Atik” hadir bukan cuma sebagai syarat akademik, tapi juga jadi ruang eksplorasi visual yang penuh keberanian, ide liar, dan pendekatan yang anti-mainstream.

Menurut Kesha, selaku Ketua Pelaksana, nama “Otak Atik” dipilih bukan tanpa alasan. “Nama ini mewakili proses kreatif kami: penuh eksplorasi dan utak-atik ide dari berbagai sisi. ‘Otak’ menggambarkan proses berpikir dan analisis, sedangkan ‘Atik’ merepresentasikan keterampilan visual dan teknis. Dua hal ini selalu berdampingan dalam dunia desain,” jelasnya.



Digelar di Creative Box Bintaro, tepat di depan Bintaro Plaza, pameran ini terbuka untuk umum. Tujuannya pun jelas, yaitu sebagai bentuk apresiasi terhadap karya tugas akhir mahasiswa DKV sekaligus menjadi ruang temu antara mahasiswa dengan masyarakat, pelaku industri kreatif, dan siapa pun yang ingin mengenal dunia desain lebih dekat.

Menyoal karya yang ditampilkan, semua melalui proses kurasi ketat oleh dosen pembimbing dan tim panitia. “Kriterianya nggak main-main: dari kekuatan ide, orisinalitas, relevansi tema, sampai kesiapan media presentasi. Kami juga jaga keberagaman media—dari ilustrasi, animasi, interaktif, branding, sampai instalasi eksperimental,” kata Kesha.



Salah satu tantangan utama dalam menyusun pameran ini, lanjut Kesha, adalah menyatukan visi kreatif dari puluhan mahasiswa ke dalam satu ekosistem visual yang rapi dan komunikatif. Koordinasi waktu juga jadi hal yang tricky, mengingat masing-masing mahasiswa tengah sibuk dengan revisi, sidang, atau pekerjaan. Namun semua berhasil diatasi dengan komunikasi intens, pembagian divisi yang jelas, dan sistem kerja yang fleksibel tapi tetap terstruktur.



# OTAK ATIK

Yang bikin pameran ini makin hidup adalah hadirnya live DJ set sepanjang acara. Musik yang diputar bukan sekadar latar, tapi jadi elemen penting yang memperkuat atmosfer visual. Irgan musik ambient dan lo-fi membuat suasana jadi santai, namun tetap edgy dan penuh energi.

Respons pengunjung pun sangat positif. Banyak yang terkesan dengan keberanian peserta dalam mengangkat isu sosial, budaya, hingga personal dengan pendekatan visual yang segar dan penuh eksplorasi. Beberapa karya bahkan mengundang diskusi mendalam karena punya kedalaman naratif dan pendekatan interaktif yang kuat.



Lewat Otak Atik, para mahasiswa DKV ingin menyampaikan pesan bahwa desain bukan cuma soal gaya atau estetika, tapi tentang pemikiran kritis, keberanian bereksperimen, dan menyampaikan gagasan yang berdampak.

"Kami ingin meninggalkan kesan bahwa proses kreatif itu penuh jatuh-bangun—nyoba, gagal, bangkit lagi, sampai akhirnya jadi karya yang bisa dibanggakan. Harapannya, pengunjung bisa pulang dengan inspirasi dan percaya bahwa generasi kreatif muda Indonesia siap memberi warna baru di dunia visual," tutup Keshia.



Jadi, buat kamu yang belum sempat datang ke Otak Atik 2025, siap-siap aja ketinggalan banyak karya keren. Tapi tenang, semangat dan inspirasinya akan terus hidup di benak mereka yang hadir... dan mungkin, di proyek-proyek kreatif masa depan!





## Semercu Sahabat Bumi

# Komitmen UMB untuk Lingkungan

Universitas Mercu Buana (UMB) melalui Biro Humas menyelenggarakan Semercu Sahabat Bumi pada 25 Juni 2025 untuk memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia dengan tagline “Bumi Kita, Tanggung Jawab Kita”. Rektor UMB Prof. Dr. Andi Adriansyah menekankan peran kampus sebagai teladan dalam menghadapi isu lingkungan seperti perubahan iklim, polusi plastik, dan krisis air.



Kegiatan terdiri dari sesi outdoor (kunjungan ke Bank Sampah UMB, demo alat Panen Hujan SPAHITS berbasis IoT & sel surya, dan penanaman pohon) serta seminar indoor dengan narasumber dari Kementerian Lingkungan Hidup, Pemkot, dan akademisi. SPAHITS menjadi inovasi penting untuk pemanenan air hujan dengan teknologi filter dan kontrol IoT.



Bank Sampah UMB, yang telah beroperasi sejak 2024, mengajak civitas akademika memilah sampah dan memberi kompensasi bagi nasabah yang menyetorkan sampahnya. Selain itu, Eka Rahmawati (alumni UMB & pegiat lingkungan) membagikan kisah inspiratif tentang gaya hidup minim sampah.



Acara juga menggelar Lomba Video Reels & Poster “Stop Polusi Plastik” dengan 182 peserta dan menghasilkan 8 pemenang dari berbagai fakultas.

Semercu Sahabat Bumi menjadi bukti komitmen UMB dalam mendukung keberlanjutan lingkungan, inovasi teknologi, dan membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga bumi. “Bumi Kita, Tanggung Jawab Kita.”





## Badai PHK di Industri Media, Pemerintah dan Akademisi Bahas Solusi dalam Webinar UMB

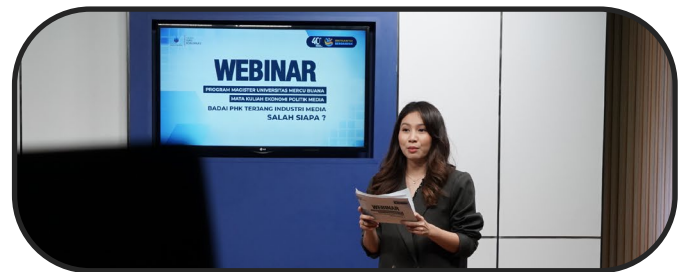
Jakarta, 14 Juni 2025 — Lonjakan pemutusan hubungan kerja (PHK) di industri media menjadi topik hangat dalam webinar bertajuk "Badai PHK Terjang Industri Media, Salah Siapa?" yang diselenggarakan oleh mahasiswa Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Kegiatan ini merupakan bagian dari mata kuliah Ekonomi Politik Media yang dibimbing oleh Assoc. Prof. Dr. Heri Budianto, M.Si., dan disiarkan langsung dari studio Mercu TV, Jakarta Barat.

Webinar yang diikuti oleh 261 peserta (131 via Zoom dan 130 via YouTube) menghadirkan pembicara dari kalangan pemerintahan, praktisi, dan akademisi, yaitu Dr. Ir. Ismail, MT. (Sekretaris Jenderal Kementerian Komunikasi dan Digital), Agung Cahyono (Ketua Asosiasi Sutradara TV Indonesia), dan Assoc. Prof. Afdal Makkuraga Putra, M.Si. (Lektor Kepala Magister Ilmu Komunikasi UMB).

Dalam sambutannya, Ketua Panitia Yakub Priyatamaatmaja, S.I.Kom., menegaskan bahwa topik ini diangkat bukan untuk mencari kambing hitam, melainkan sebagai ruang refleksi bersama atas tantangan yang dihadapi industri media saat ini.

Sekjen Komdigi, Dr. Ir. Ismail, MT., yang hadir mewakili Wakil Menteri Komdigi Angga Raka Prabowo, mengungkapkan bahwa pemerintah menaruh perhatian serius terhadap badai PHK yang melanda pekerja media. Menurutnya, fenomena sunset industry akibat digitalisasi telah menggeser model bisnis media, terutama dalam pola penempatan iklan.

"Perubahan adalah keniscayaan. Pemerintah saat ini sedang merumuskan penyesuaian regulasi bersama Kementerian Ketenagakerjaan, agar tercipta kompetisi sehat antara media digital dan konvensional, serta mencegah PHK



sepihak," jelas Ismail. Ia menegaskan bahwa media konvensional masih menjadi acuan utama karena menjunjung tinggi etika penyiaran, berbeda dengan konten digital yang cenderung bebas.

Dari sisi akademik, Assoc. Prof. Afdal Makkuraga Putra, M.Si. menyoroti lemahnya jaring pengaman bagi pekerja media di tengah pergeseran pola konsumsi informasi. Ia menjelaskan bahwa disrupsi digital telah memungkinkan individu berperan sebagai media, tetapi regulasi belum mampu melindungi pekerja dari dampak ekonomi yang ditimbulkan.

Menutup webinar, Assoc. Prof. Dr. Heri Budianto, selaku dosen pengampu dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi UMB, menyatakan bahwa kontribusi akademik sangat diperlukan untuk membuka ruang dialog lintas sektor dalam mencari solusi bersama.

"Dinamika ekonomi politik media tidak bisa dilepaskan dari perubahan lanskap digital. Webinar ini menjadi kontribusi konkret dunia pendidikan dalam menjawab tantangan industri secara kolaboratif," tutur Heri.

Webinar ini menjadi refleksi penting bagi pemangku kebijakan, pekerja media, dan masyarakat luas untuk bersama-sama membangun ketahanan industri media di tengah disrupsi digital yang kian masif.



# RAIH JUARA 3 KYORUGI SENIOR

## DI POMPROV DKI JAKARTA:

### TIGA MAHASISWA UMB

### TUNJUKKAN SEMANGAT JUANG TANPA BATAS

Jakarta, Juni 2025 — Universitas Mercu Buana kembali menorehkan prestasi gemilang dalam ajang olahraga tingkat provinsi. Tiga mahasiswa dari tiga program studi berbeda sukses meraih Juara 3 Kyorugi Senior dalam Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) DKI Jakarta yang diselenggarakan di GOR Matraman. Mereka adalah:



**NOVANDHA WAHYU RAMADHANI**  
(DIGITAL KOMUNIKASI/FIKOM) - KYORUGI SENIOR PUTRI

Sementara itu, Yosua Pardede yang sedang berada di semester akhir dan menjalani magang, harus membagi waktu dengan cermat antara akademik dan latihan. Ia tetap berusaha konsisten dengan latihan mandiri di malam hari. “Endurance jadi tantangan terbesar. Tapi saya bersyukur bisa tetap meraih podium,” kata Yosua, yang sudah mengenal taekwondo sejak masa SMP dan aktif di UKM Taekwondo kampus.



Rencananya, tim taekwondo UMB akan kembali bertanding di kejuaraan berikutnya pada bulan Agustus mendatang. Mewakili teman-temannya, Novandha menyampaikan harapannya agar olahraga bela diri di UMB semakin berkembang: “Semoga taekwondo UMB semakin sukses dan bisa mencetak lebih banyak prestasi.”

Kemenangan ini bukan hasil instan, melainkan buah dari kerja keras, latihan yang konsisten, dan semangat pantang menyerah, meskipun masing-masing harus menghadapi tantangan yang tidak ringan.

Bagi Novandha Wahyu, pertandingan kali ini menjadi ajang pembuktian diri di tengah persiapan yang terbatas. “Kejuaraan diumumkan cukup mendadak, sehingga kami merasa waktu berlatihnya kurang. Tapi di lapangan, kami tetap berjuang sekuat tenaga,” ujarnya. Ia juga mengakui pentingnya peran teman-teman sesama atlet dalam memberikan dukungan moril.



**YOSUA EBENEZER PARDEDE**  
(TEKNIK INFORMATIKA/FASILKOM) - KYORUGI SENIOR PUTRA

Meski belum sempat diwawancarai secara langsung, pencapaian Revanisha Yudhistira Devi, mahasiswi Public Relations FIKOM, juga menjadi bukti bahwa semangat dan disiplin dapat membawa hasil membanggakan. Kehadirannya di podium bersama Novandha di kategori putri menunjukkan dominasi mahasiswi UMB dalam ajang bela diri tingkat provinsi ini.

Ketiga atlet muda ini kompak mengakui bahwa dukungan dari Universitas Mercu Buana sangat berarti. Kampus tak hanya menanggung seluruh kebutuhan bertanding, tetapi juga memberikan apresiasi berupa uang pembinaan hingga beasiswa bagi atlet berprestasi.

Adapun Yosua menambahkan pesan semangat untuk mahasiswa lain:

“Semakin banyak kamu berprestasi, semakin banyak pula pengalaman hidup yang bisa kamu banggakan dan ceritakan kelak.”



# BANGGA BAWA NAMA UMB, MILDA TAMA

## PERSEMPAHKAN MEDALI TAEKWONDO

Tekun sejak usia dini dan pantang menyerah dalam latihan membuahkan hasil gemilang bagi Milda Tama S, mahasiswi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana. Milda sukses meraih Juara 3 kategori Poomsae Individual Putri dalam ajang kejuaraan Taekwondo di Pekan Olahraga Mahasiswa Provinsi (POMPROV) DKI Jakarta 2025 yang diikutinya baru-baru ini.

"Aku mulai kenal Taekwondo sejak TK karena diajak papa, awalnya cuma iseng. Tapi lama-lama aku enjoy, apalagi sejak SD kelas 4 aku mulai serius di bidang Poomsae," tutur Milda mengenang awal perjalanannya. Ia memilih mendalami Poomsae karena tertarik pada sisi teknis dan seni dari gerakan-gerakan yang penuh presisi. "Poomsae itu kayak seni yang powerful, dan tantangannya juga besar," tambahnya.

Dalam kejuaraan kali ini, Milda bersaing dengan atlet-atlet tangguh dari berbagai kampus ternama. Salah satu lawan terberatnya justru datang dari kalangan terdekat: seniornya sendiri dari universitas lain yang sebelumnya sering berlatih bersama. "Rasanya berat banget karena biasanya bareng, tiba-tiba harus jadi lawan," ungkapnya.

Namun dengan mental yang kuat dan latihan yang konsisten, Milda berhasil mengatasi tantangan tersebut. "Tantangan terberat itu ngontrol rasa gugup. Saat tampil, semua mata tertuju ke kita. Harus tetap fokus meski jantung rasanya mau copot," katanya jujur.

Meski bersyukur atas raihan perunggu, Milda mengaku belum sepenuhnya puas. "Aku tahu bisa tampil lebih maksimal. Tapi tetap alhamdulillah, ini jadi semangat buat latihan lebih keras lagi," katanya optimis.

Baginya, prestasi ini bukan hanya kemenangan pribadi, tetapi juga bentuk kontribusi nyata sebagai mahasiswa Universitas Mercu Buana. Ia berharap pencapaiannya bisa menginspirasi rekan-rekan mahasiswa untuk terus berani mengejar prestasi, baik di dalam maupun luar kampus. "Nggak semua prestasi harus di kelas. Kamu bisa bersinar di bidang apa pun asal konsisten," ujarnya.

Milda juga membagikan kunci sukses dalam membagi waktu antara kuliah dan latihan: disiplin dan tahu prioritas. "Bikin jadwal, jangan suka nunda tugas, jadi saat latihan pikiran bisa fokus. Capek sih, tapi lama-lama malah bikin hidup lebih tertata."

Di akhir wawancara, Milda tak lupa mengucapkan terima kasih kepada pelatih, keluarga, teman-teman UKM, serta civitas akademika Universitas Mercu Buana yang telah mendukung perjuangannya. "Kalian semua bagian dari p RACIK: Kopi Jamu Inovatif Mahasiswa UMB Lolos Program P2MW 2025

Mahasiswa Universitas Mercu Buana kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah nasional. Tim RACIK (Rempah Asli Cita Rasa Kekinian) berhasil lolos sebagai penerima Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2025, sebuah program prestisius dari Direktorat Belmawa, Kemendikbudristek RI, yang bertujuan menumbuhkan semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

Dipimpin oleh Maulana Julianto Suhono, tim ini mengusung ide usaha minuman kopi jamu yang memadukan cita rasa kopi kekinian dengan manfaat rempah-rempah lokal seperti jahe dan temulawak. Inovasi ini lahir dari keprihatinan mereka terhadap semakin berkurangnya minat generasi muda terhadap jamu tradisional, yang dianggap kuno dan kurang relevan.

"Kami ingin mengembalikan budaya minum jamu dengan pendekatan yang lebih modern, salah satunya lewat kopi—minuman yang saat ini sangat populer di kalangan anak muda," ujar Maulana.

**MILDA TAMA S  
(MANAJEMEN S1) - POOMSAE INDIVIDUAL PUTRI**





# Tara Andayani: Sabet Perunggu di IBJJF Asian Jiu Jitsu Championship Buktikan Semangat Juara Pejuang

Chiba, Jepang — Mahasiswi Universitas Mercu Buana dari Program Studi Manajemen S1 Kelas Internasional, Tara Andayani, sukses mengharumkan nama Indonesia dan kampus dengan meraih Juara 3 pada ajang bergengsi IBJJF Asian Jiu Jitsu Championship 2025 yang berlangsung di Chiba, Jepang, 19–22 Juni 2025. Tara turun di kategori Adult / White Belt / Light Weight (-64kg) dan berhasil bersaing di tengah puluhan atlet dari berbagai negara.

Perjalanan Tara di dunia olahraga tak bisa dibilang singkat. Sejak SMA aktif sebagai atlet basket, Tara kemudian menemukan passion barunya dalam Brazilian Jiu Jitsu (BJJ) sekitar satu setengah tahun lalu. Cinta pada seni bela diri ini tumbuh cepat, bahkan hanya dalam lima bulan latihan, Tara sudah menjuarai kompetisi lokal pertamanya.

“Saya langsung jatuh cinta dengan keindahan seni bela dirinya, budaya, dan komunitas BJJ. Rasanya berbeda dari olahraga lain yang pernah saya coba,” ujar Tara.







# ju mpionship 2025, juang Sarjana

Keikutsertaannya di IBJJF Asian Championship adalah bentuk tekad Tara untuk naik level. Ia berlatih disiplin, 6–7 kali seminggu, di bawah bimbingan empat pelatih, dan aktif sparring di berbagai gym di Jakarta untuk mengasah teknik. Di tengah padatnya kuliah, pekerjaan sebagai freelance copywriter, dan bisnis pakan hewan yang ia jalankan, Tara tetap menjaga performa fisiknya sebagai atlet.

Pertandingan di Jepang menjadi pengalaman yang penuh makna. Tara bertemu dan bertanding dengan atlet dari berbagai negara, termasuk lawan terberatnya—atlet asal Jepang yang akhirnya keluar sebagai juara pertama. “Ia bilang saya adalah lawan tersulit yang ia hadapi. Itu membuat saya sangat terharu dan bangga,” kenangnya.

Meski berhasil meraih medali perunggu, Tara mengaku justru terpacu untuk meraih hasil lebih tinggi. “Saya tetap bangga, tapi lebih dari itu, saya ingin segera kembali berlatih agar bisa meraih emas di kejuaraan selanjutnya,” ujarnya penuh semangat.

Tidak hanya berprestasi, Tara juga aktif memajukan olahraga ini di kalangan perempuan. Ia pernah mengadakan kelas bela diri gratis saat Hari Kartini dan membantu pelatihan kelas khusus perempuan di dojo-nya. “Saya ingin lebih banyak perempuan berani masuk dunia BJJ. Saya ingin jadi contoh bahwa perempuan juga bisa unggul di olahraga ini,” kata Tara.

Perjalanan Tara ke Jepang dibiayai secara mandiri dan melalui dukungan sponsor. Ia juga mengungkapkan apresiasinya terhadap Universitas Mercu Buana yang memberikan dukungan akademik serta fleksibilitas agar ia bisa mengejar mimpinya.

Rencananya, Tara akan mengikuti sejumlah kejuaraan lanjutan seperti IBJJF Kuala Lumpur Open dan turnamen nasional lain. Ia juga tengah menjalani pelatih sebagai calon atlet DKI menuju PON. Bila progresnya konsisten, Tara kemungkinan besar naik ke sabuk biru akhir tahun ini.

“Menjadi mahasiswa dan atlet sekaligus memang tidak mudah, tapi saya percaya keseimbangan fisik, mental, dan intelektual adalah kunci membuka banyak pintu masa depan,” tutup Tara.





# "JAKARTA LEVEL-UP"

## CERITA YANUARDI IRFAN

# DARI TANGAN ANAK MUDA:

## DAN LIVERY BALAPANNYA

Di sebuah kamar di bilangan Depok, Muhammad Yanuardi Irfan duduk menatap layar laptopnya. Tiga hari sebelum tenggat, ia baru membaca ulang brief lomba: mendesain livery mobil balap Radical SR1 XXR bertema Jakarta Level-Up. Lomba itu bagian dari "Jakarta Future Festival 2025", didukung Sekuya Racing Team, MaxDecal, dan Kementerian Ekonomi Kreatif.



Lulusan Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif (FDSK), Universitas Mercu Buana, itu sebenarnya bukan orang baru di dunia desain otomotif. Tahun lalu, ia sempat menang di kompetisi livery Porsche. Tapi kali ini berbeda. Karyanya akan melaju di lintasan sungguhan, di Sirkuit Mandalika. Bukan hanya dibalap, juga dipamerkan—di tempat yang selalu jadi mimpi: pelataran Gedung Teater Jakarta, Taman Ismail Marzuki.

Yanuardi tumbuh dari kebiasaan menonton Formula 1 dan World Endurance Championship di televisi. Tapi bukan soal siapa pembalap tercepat yang menarik perhatiannya, melainkan warna-warni mobilnya. Livery. Grafis. Identitas visual yang menempel di body mobil secepat kilat itu.

Ia tak punya waktu banyak. Tapi waktu juga tak pernah jadi alasan. "Awalnya cuma iseng," katanya pelan, seperti menyimpan tawa. "Lagi jenuh ngerjain tugas akhir, terus lihat info lomba di Instagram. Ya udah, coba aja."

"Dari dulu suka lihat livery tim balap. Beda banget tiap musim. Ada identitasnya," katanya. Momen lomba JFF 2025 itu ia anggap tantangan — bukan hanya estetika, tapi juga bagaimana Jakarta bisa naik level lewat bahasa visual.

Ia menggambar ondel-ondel, memasukkan gigi balang, dan Monas dalam bentuk piksel-piksel. Seperti game 8-bit yang dulu ia mainkan. "Jakarta itu sekarang makin canggih, tapi budaya Betawi tetap ada. Itu yang saya mau tunjukkan," ucapnya.

## ISENG MEMBAWA SUKSES

Yanuardi tidak banyak bercerita pada teman-teman kampus. Takut kalah, katanya. Tapi di tengah sunyi itu, ia ingat satu hal yang selalu menempel dari bangku kuliah: Nirmana. Pelajaran dasar yang memperkenalkan harmoni, ritme, dan struktur visual. "Dulu pikir itu cuma teori. Tapi pas ngerjain livery, saya sadar: semua yang saya buat punya akar dari sana."

Ketika nama pemenang diumumkan, ia hanya bisa menatap layar. Karyanya lolos. Akan dipakai di Mandalika. Dan dipajang di pelataran TIM — tempat ia sering datang waktu semester awal hanya untuk membaca atau sekadar diam.

Ia sendiri masih menyusun skripsi dan berharap bisa lulus tahun ini. Setelahnya, ia ingin bekerja profesional di bidang desain produk, sambil terus membuat karya visual yang hidup. Seperti livery balapannya: cepat, berani, dan punya cerita.

## DUKUNGAN PRODI DESAIN PRODUK

Selama proses desain, ia lebih sering bekerja sendiri. Tapi ia tahu siapa saja yang ada di belakang layar: Junaidi Salam, Kaprodi Desain Produk yang selalu terbuka kalau mahasiswa datang bawa ide. Ali Ramadhan, Dosen yang sekaligus "coach" desain. Dan Medina dari TU FDSK, yang sabar menyelesaikan urusan administrasi lomba yang sering terlambat.



"Dulu suka mikir, 'Kapan ya bisa pameran di sini?' Sekarang, pas akhir semester, bisa lihat karya sendiri mejeng di situ. Rasanya gak nyata."

Kepada siapa pun yang membaca ceritanya, Yanuardi punya pesan sederhana: "Iseng aja dulu. Lebih baik nyesel karena gagal, daripada nyesel karena gak nyoba. Kreativitas itu milik semua, bukan cuma anak seni rupa."

Kepada siapa pun yang membaca ceritanya, Yanuardi punya pesan sederhana: "Iseng aja dulu. Lebih baik nyesel karena gagal, daripada nyesel karena gak nyoba. Kreativitas itu milik semua, bukan cuma anak seni rupa."



# EMPAT INOVASI, EMPAT MEDALI:

## PRESTASI GEMILANG MAHASISWA TEKNIK ELEKTRO

DI PEKAN INOVASI NASIONAL 2025

Jakarta, 5 Juli 2025 — Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana. Wildan Adi Surya dan Betrik Sesyanto Hadi Wibowo, mahasiswa tingkat akhir Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, sukses meraih empat medali sekaligus dalam ajang bergengsi Pekan Inovasi Nasional 2025 yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mercu Buana pada 2–3 Juli 2025.

Kegiatan ini menghadirkan konsep unik berupa pameran alat inovasi lintas bidang, seperti pertanian, lingkungan, medis, teknologi digital, dan lainnya. Diikuti oleh sekitar 100 tim dari 14 universitas ternama seperti Universitas Diponegoro, ITB, Universitas Padjadjaran, Universitas Pertamina, dan UIN, ajang ini menjadi ajang aktualisasi dan kompetisi ide-ide cemerlang mahasiswa dari seluruh Indonesia.

Dalam kompetisi ini, Wildan dan Betrik mengajukan empat inovasi unggulan yang berhasil menyabet empat penghargaan:

- Smart-Irrigation System – Medali Emas

Sistem irigasi berbasis Internet of Things dan Data Science yang mampu menyiram tanaman secara otomatis berdasarkan kelembaban tanah. Alat ini dirancang untuk mengatasi persoalan irigasi pada lahan pertanian secara efisien dan berkelanjutan.

- Unmanned Surface Vehicle (USV) – Medali Emas

Robot pembersih permukaan danau berbasis solar panel yang dilengkapi dengan sistem otonomi berbasis persepsi visual. USV dapat bergerak mandiri untuk mengangkut sampah tanpa dikendalikan manusia secara langsung, menjadi solusi cerdas untuk menjaga kebersihan ekosistem air.

- CuacaHub – Medali Perak

Sistem monitoring cuaca cerdas yang mengintegrasikan data sensor lokal dengan data terbuka dari OpenWeather, dan melakukan filtrasi melalui tiga metode analisis: Kalman Filter, Savitzky-Golay, dan Moving Average. Alat ini dinilai unggul dalam akurasi serta cocok untuk berbagai sektor, termasuk pertanian dan penerbangan.

- MEFRIA (Memory Assistive Face Recognition Device) – Medali Perunggu

Inovasi sosial berbasis teknologi face recognition yang membantu pasien demensia mengenali orang terdekat melalui identifikasi wajah secara otomatis, lengkap dengan audio visual. Alat ini mendapat respons emosional dari pengunjung pameran karena manfaat nyatanya bagi kehidupan pasien dan keluarga.

“Keempat ide ini muncul dari pengamatan langsung terhadap masalah nyata di masyarakat, mulai dari pertanian yang terdampak kekeringan, pencemaran danau, kebutuhan data cuaca yang akurat, hingga penderita demensia yang kesulitan mengenali orang-orang terdekatnya,” ujar Wildan.

Para pengunjung pameran dan juri menaruh perhatian besar pada CuacaHub yang dianggap inovatif dari sisi integrasi data, serta MEFRIA yang menyentuh sisi kemanusiaan. Wildan dan Betrik berharap keempat inovasi ini dapat terus dikembangkan, didaftarkan hak patennya, dan bahkan dihilirisasi menjadi produk nyata yang bisa digunakan masyarakat luas.

Betrik menambahkan, dari keempat inovasi, Unmanned Surface Vehicle adalah yang paling menantang karena menggabungkan banyak teknologi sekaligus, mulai dari vision intelligence, renewable energy, hingga autonomous control di atas permukaan air. Seluruh proyek dikerjakan dalam tim kolaboratif bersama mahasiswa lain lintas angkatan dan dibimbing oleh dosen-dosen berpengalaman di bidang teknik dan teknologi terapan.

“Kami sangat bersyukur atas capaian ini. Empat medali adalah bukti bahwa inovasi mahasiswa bisa berdampak nyata,” ungkap mereka kompak. “LPPM UMB sangat berperan besar dalam menyediakan wadah, pembinaan, dan dukungan sejak awal, termasuk bantuan dalam uji coba dan showcase alat.”

Menutup wawancara, mereka berharap agar budaya inovasi di kampus Universitas Mercu Buana terus berkembang dan kolaborasi lintas jurusan semakin ditingkatkan. “Kami percaya, ide sederhana sekalipun jika digarap serius bisa menjadi solusi besar bagi peradaban.”



Betrik Sesyanto Hadi Wibowo

Wildan Adi Surya



# VISI & MISI

## UNIVERSITAS MERCU BUANA

*Vision and Mission of Universitas Mercu Buana*

*Visi*

**Menjadi Universitas Unggul dan bereputasi Internasional yang berkontribusi pada pengembangan masyarakat berkelanjutan tahun 2045**

*To become an excellent and internationally reputable university that contributes to the development of sustainable society by 2045*

*Misi*

1. **Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis riset dan kewirausahaan secara profesional dan berkualitas untuk mencapai keunggulan dan reputasi Internasional.**

*To implement the Tridharma of Higher Education, grounded in research and entrepreneurship, professionally and with high quality, to attain excellence and global recognition.*

2. **Menerapkan Good University Governance sesuai dengan standar mutu dan mengembangkan jaringan kerjasama berkelanjutan dengan mitra Nasional dan Internasional.**

*To apply Good University Governance in line with quality standards and expanding a sustainable network of collaborations with national and international partners.*

3. **Mengembangkan kompetensi keilmuan, jiwa kewirausahaan, dan etika profesional sivitas akademika dalam memberikan kontribusi dan inovasi pada pengembangan masyarakat.**

*To cultivate academic competencies, entrepreneurial spirit, and professional ethics within the academic community, thereby contributing to and innovating societal development.*





# BUDAYA KERJA

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

*Work Values in Universitas Mercu Buana*

*Integritas*  
**INTEGRITY**

*Inovatif*  
**INNOVATIVE**

*Harmoni*  
**HARMONY**





UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

# PERGO SAKHO



[www.mercubuana.ac.id](http://www.mercubuana.ac.id)



# PEJUANG SARJANA



#PEJUANG SARJANA



## Program Sarjana & Diploma 3

### Fakultas Ekonomi & Bisnis

- Akuntansi D3 (Baik Sekali)
- Akuntansi S1 (Unggul)
- Manajemen D3 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)

### Fakultas Desain & Seni Kreatif

- Desain Produk (B)
- Desain Interior (Baik Sekali)
- Desain Komunikasi Visual (B)

### Fakultas Ilmu Komunikasi

- Ilmu Komunikasi (A)
  - Broadcasting
  - Public Relations
  - Digital Communication
  - Advertising and Marketing Communication

### Fakultas Teknik

- Teknik Sipil (Internasional)
- Teknik Elektro (Unggul)
- Teknik Mesin (Unggul)
- Teknik Industri (Unggul)
- Arsitektur (Baik Sekali)

### Fakultas Ilmu Komputer

- Teknik Informatika (Unggul)
- Sistem Informasi (Baik Sekali)

### Fakultas Psikologi

- Psikologi (B)

## Program Kelas Internasional

- Teknik Informatika S1 (Unggul)
- Manajemen S1 (Unggul)
- Akuntansi S1 (Unggul)

## Program Doktor

- **Doktor Manajemen**
- **Doktor Teknik Elektro**
- **Doktor Ilmu Komunikasi**

## Program Profesi

Profesi Insinyur

Profesi Arsitektur



# Program Magister

## Magister Akuntansi (Akreditasi Unggul)

### Konsentrasi :

- Akuntansi Keuangan
- Perpajakan
- Auditing
- Akuntansi Manajemen
- Akuntansi Syariah

## Magister Teknik Elektro (Akreditasi Baik Sekali)

### Konsentrasi :

- Telecommunication Management
- Microwave Technology
- Security in ICT Systems

## Magister Teknik Industri (Akreditasi Baik Sekali)

### Konsentrasi :

- Sistem Rantai Pasok
- Rekayasa Produktifitas dan Kualitas
- Ergonomi

## Magister Arsitektur (Akreditasi Baik)

### Konsentrasi :

- Bidang Perkotaan
- Perumahan & Pemukiman
- Ilmu Sejarah & Ilmu Arsitektur
- Teknologi Bangunan dan Arsitektur Hijau

## Magister Manajemen (Akreditasi A)

### Konsentrasi :

- Finance
- Marketing
- Operation
- Human Resource

## Magister Ilmu Komunikasi (Akreditasi A)

### Konsentrasi :

- Corporate and Marketing Communication
- Media Industry and Business
- Political Communication

## Magister Teknik Sipil (Akreditasi Baik Sekali)

### Konsentrasi :

- Struktur
- Manajemen Konstruksi

## Magister Teknik Mesin (Akreditasi Baik Sekali)


### Konsentrasi :

- Rekayasa Produk Mekanik
- Material Maju



Informasi Selengkapnya :  
[s.id/Univmercubuana](http://s.id/Univmercubuana)

[www.mercubuana.ac.id](http://www.mercubuana.ac.id)

 [pendaftaran.mercubuana.ac.id](http://pendaftaran.mercubuana.ac.id)



# Buletin Biro Kerja sama Dalam Negeri

## Seremonial Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Universitas Mercu Buana dengan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta

Jumat, 20 Juni 2025 Universitas Mercu Buana melaksanakan seremonial penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta. Dokumen tersebut ditandatangani oleh Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng. selaku Rektor Universitas Mercu Buana dan Harry Ara Hutabarat, S.H., M.H. selaku Ketua Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta, untuk menaungi implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh Universitas Mercu Buana bersama dengan instansi pemerintah. Semoga kerja sama yang telah terjalin dapat terlaksana secara berkelanjutan dan dapat memberikan dampak yang positif bagi kedua institusi.



## Kunjungan dan Diskusi Kerja Sama PT Bank OCBC NISP Tbk. dan PT Global Tiket Network (Tiket.com)

Jumat, 20 Juni 2025 PT Bank OCBC NISP Tbk. bersama dengan PT Global Tiket Network ([Tiket.com](https://www.tiket.com)) mengunjungi Universitas Mercu Buana untuk menawarkan kolaborasi dengan berbagai macam keuntungan bagi universitas yang bermitra dengan perusahaan tersebut. PT Bank OCBC NISP Tbk. menawarkan Tabungan Nyala dan Kartu Kredit Nyala yang bisa digunakan mahasiswa untuk melakukan berbagai macam transaksi perbankan, seperti transfer, pembayaran tagihan termasuk biaya pendidikan, pengaturan anggaran, dan lain sebagainya. Kartu Tabungan Nyala bisa digunakan sebagai kartu pelajar. Sedangkan [Tiket.com](https://www.tiket.com) menawarkan produk berupa Business Trip for Corporate, yaitu pembukaan akun perusahaan yang eligible untuk transaksi pembelian kolaborasi perjalanan secara mandiri, memudahkan dalam pembelian tiket perjalanan, tiket hotel, dan lain sebagainya.





# Buletin Biro Kerja sama Luar Negeri

## Memperkuat Hubungan Global Melalui Kunjungan Kolaboratif Universitas Mercu Buana ke Russian House

Jakarta, 11 Juni 2025 — Universitas Mercu Buana (UMB) mendapat kehormatan untuk melakukan kunjungan resmi ke Russian House di Jakarta sebagai bagian dari komitmen kampus dalam memperluas kerja sama internasional. Kegiatan ini difokuskan pada penguatan kolaborasi akademik, pertukaran budaya, serta pengembangan inisiatif bersama lintas negara.

Dalam suasana yang hangat dan penuh keterbukaan, delegasi UMB disambut langsung oleh Mr. Nikita S. Shilikov, Direktur Russian House di Indonesia, serta Mrs. Valerie Sharova, Koordinator Proyek Akademik dan Kepemudaan. Turut hadir dalam kunjungan ini perwakilan dari Biro Kerja Sama dan Biro Penerimaan Mahasiswa Baru UMB, serta dua mahasiswa asing asal Rusia yang tengah mengikuti program pertukaran pelajar di Universitas Mercu Buana.

Pertemuan ini menjadi ajang dialog produktif dan pemahaman lintas budaya yang memperkaya perspektif kedua belah pihak. Kegiatan ini juga memperkuat fondasi kerja sama antara lembaga pendidikan Indonesia dan Rusia dalam bidang akademik dan kepemudaan.



## Universitas Mercu Buana Hadiri Talk Show “Next Gen Network” di @america untuk Mendorong Kreativitas dan Kewirausahaan Generasi Muda





### **Pacific Place Mall, Jakarta – 17 Juni 2025**

Universitas Mercu Buana (UMB) dengan bangga mengambil bagian dalam talk show yang diselenggarakan oleh @america bertajuk “Next Gen Network for Creatives and Entrepreneurs”, bertempat di Pacific Place Mall, Jakarta. Acara ini bertujuan untuk menyoroti generasi muda yang visioner — para kreator, inovator, dan calon pemimpin bisnis yang siap membentuk masa depan ekonomi kreatif Indonesia.

Melalui rangkaian talk show, presentasi, dan sesi diskusi interaktif, para peserta memperoleh wawasan berharga langsung dari para pelaku industri kreatif yang telah berpengalaman dan inovatif. Diskusi berfokus pada pentingnya kolaborasi lintas sektor, adaptasi teknologi, dan inovasi berkelanjutan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

### **Universitas Mercu Buana menghadiri Workshop Nasional Kerja Sama Pendidikan Bergelar 2025 di Bandung**

**Bandung, 17-18 Juni 2025** — Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (BELMAWA) Kemendikbudristek menyelenggarakan Workshop Inisiasi Kerja Sama Pendidikan Bergelar 2025 Batch I di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan berbagai perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, termasuk Universitas Mercu Buana yang mengirimkan delegasi dari Biro Kerja Sama.

Dalam suasana yang dinamis dan inspiratif, puluhan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana hadir mengenakan jas almamater merah khas mereka. Mereka didampingi oleh dosen pembimbing, perwakilan dari Biro Kerja Sama, serta Biro Kewirausahaan. Selain itu, turut hadir pula mahasiswa-mahasiswa Universitas Mercu Buana yang telah menjalankan unit bisnis dan mendapatkan pembinaan langsung dari Biro Kewirausahaan.

Keterlibatan aktif Universitas Mercu Buana dalam acara ini menjadi bukti nyata komitmen institusi dalam mendukung mahasiswa menjadi generasi yang berpikiran global, sadar sosial, dan siap menghadapi masa depan industri kreatif secara kompetitif.



Universitas Mercu Buana diwakili oleh Kepala Biro Kerja Sama, Anggi Almira Rahma, S.Ds., M.Ds., dan Kepala Bagian Hubungan Internasional, Anindita, S.Pd., M.Ikom., sebagai bentuk komitmen aktif dalam mendukung penguatan kerja sama pendidikan bergelar di tingkat nasional dan internasional.

Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan institusi dalam menyusun dan mengelola program joint degree dan double degree. Rangkaian acara mencakup penyampaian materi teknis, diskusi interaktif, serta demonstrasi sistem perizinan daring oleh tim pakar BELMAWA dan Tim IT.

Kegiatan ditutup dengan arahan dari Dr. Berry Juliandi, M.Si., yang menekankan pentingnya kolaborasi antar institusi guna menciptakan lulusan yang kompetitif secara global dan adaptif terhadap dinamika pendidikan tinggi masa kini.



## Kunjungan Edukatif Mahasiswa Asing ke DPR RI dan Monas “A Journey into the Heart of Indonesia’s Democracy and Heritage”

Sebagai bagian dari upaya memperkenalkan sistem demokrasi dan kekayaan warisan budaya Indonesia kepada mahasiswa asing, Universitas Mercu Buana menyelenggarakan program kunjungan bertajuk “A Journey into the Heart of Indonesia’s Democracy and Heritage”. Kegiatan ini membawa para peserta mengunjungi dua lokasi penting di Jakarta: Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dan Monumen Nasional (Monas).

Partisipan dalam kegiatan ini merupakan mahasiswa internasional Universitas Mercu Buana yang berasal dari berbagai negara, dan mereka didampingi oleh tim dari Biro Kerja Sama Universitas.

Rangkaian kunjungan diawali di Gedung DPR RI, di mana para peserta diterima secara resmi oleh tim Humas DPR. Dalam sesi tersebut, mahasiswa diperkenalkan dengan struktur lembaga legislatif Indonesia, fungsi utama DPR RI dalam sistem demokrasi Pancasila, serta proses legislasi dan pengambilan kebijakan nasional. Para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk melihat langsung ruang sidang serta berdialog mengenai praktik demokrasi di Indonesia.



Pendampingan ini sekaligus menjadi jembatan interaksi antara mahasiswa asing dan institusi nasional, memperkuat jejaring serta meningkatkan pemahaman lintas budaya.

Perjalanan edukatif dilanjutkan ke Monumen Nasional (Monas), ikon ibu kota yang menjadi simbol perjuangan dan kemerdekaan bangsa Indonesia. Di sini, mahasiswa diajak menjelajahi museum diorama yang menggambarkan sejarah perjuangan rakyat Indonesia, serta menikmati panorama kota Jakarta dari puncak Monas.

Selain sebagai sarana edukasi, kegiatan ini juga menjadi media integrasi sosial antara mahasiswa asing dan komunitas kampus. Melalui interaksi intensif dengan mahasiswa lokal yang berperan sebagai pemandu dan penerjemah, tercipta suasana pertukaran budaya yang hangat dan kolaboratif.

Diselenggarakan pada masa libur semester, kegiatan ini menjadi bentuk rekreasi edukatif yang mendalam dan bermakna. Dengan menggabungkan aspek pembelajaran, eksplorasi sejarah, serta pengalaman budaya, Universitas Mercu Buana menegaskan komitmennya dalam mendukung internasionalisasi pendidikan dan menciptakan lingkungan kampus yang inklusif serta berwawasan global.



# Berita Sekolah

SMAN 65  
JAKARTA

SMA NEGERI 65  
J A K A R T A





# Alumni SMAN 65 Jakarta

## Persembahkan Dedikasi untuk Dunia Pendidikan Desain

Fatimah Yasmin Hasni, Pejuang Sarjana dari Mercu Buana.

Fatimah Yasmin Hasni, S.Sos., M.Ds., adalah sosok inspiratif dari SMAN 65 Jakarta yang telah menorehkan kiprah panjang di dunia pendidikan tinggi. Lulus dari SMAN 65 jurusan IPA pada tahun 1998, Yasmin melanjutkan pendidikan ke Universitas Mercu Buana, mengambil program studi Periklanan di Fakultas Ilmu Komunikasi, dan menyelesaikan studi S1 pada tahun 2002. Ia kemudian meraih gelar Magister Desain dari Universitas Trisakti (2013).

Dengan latar belakang akademik tersebut, Yasmin saat ini menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Mercu Buana untuk periode 2023–2026. Sejak bergabung sebagai dosen pada tahun 2011, ia telah aktif membina mahasiswa dalam berbagai aktivitas akademik dan pengembangan kreatif.

Perjalanan akademiknya diwarnai perjuangan sebagai seorang ibu dan istri. “Saat kuliah S2, saya harus membagi waktu antara kuliah, mengurus rumah tangga, dan merawat anak-anak yang masih kecil. Tapi saya percaya, pendidikan bisa diraih tanpa meninggalkan peran utama dalam keluarga,” ujarnya.

Dalam menjalankan tugasnya di Prodi DKV, ia tak hanya mengelola administrasi akademik, tetapi juga menjadi penghubung antara mahasiswa, dosen, dan program pengembangan akademik. “Saya banyak belajar memahami berbagai karakter, menyatukan visi, dan memastikan kegiatan akademik berjalan sukses,” katanya.

Mengenang masa sekolah di SMAN 65 Jakarta, Yasmin mengingat berbagai momen hangat: datang pagi karena ikut orang tua berangkat kerja, ngobrol soal serial TV dengan teman, hingga les bareng dan jalan-jalan ke mall dengan dresscode yang sama. “Itu masa-masa penuh semangat dan persahabatan yang membentuk karakter saya hari ini.”

Ia pun menyampaikan kabar membanggakan:

“Tahun ini, anak saya diterima di SMAN 65 Jakarta melalui jalur prestasi akademik. Saya bangga sebagai alumni. Bisa melihat anak saya menempuh pendidikan di sekolah yang sama dengan saya dulu adalah momen yang sangat berarti,” ungkapnya dengan penuh haru.

Sebagai bagian dari kampanye UMB Pejuang Sarjana, Yasmin percaya bahwa pendidikan adalah perjuangan yang berkelanjutan dan inklusif. “Bercita-citalah, lalu kejar mimpimu. Jangan lupa beribadah serta mintalah doa dari orangtua. Berbanggalah dengan versi terbaik dirimu,” pesannya kepada siswa-siswi SMAN 65 Jakarta.

Ia pun berharap generasi muda tumbuh menjadi pribadi tangguh yang haus ilmu dan tak mudah menyerah. Menurutnya, Universitas Mercu Buana memiliki peran strategis dalam membentuk pejuang-pejuang sarjana masa depan melalui ekosistem pembelajaran yang suportif dan manusiawi.



**Fatimah Yasmin Hasni S.Sos., M.Ds.**  
Sekertaris Program Studi Desain  
Komunikasi Visual (DKV)



# SMAN 65 Jakarta

## Rumah Generasi Unggul & Alumni Inspiratif

Di kawasan Jakarta Selatan, berdiri sebuah sekolah menengah yang tak hanya dikenal karena prestasi akademiknya, tetapi juga karena semangat kolaborasi antar generasi—antara siswa dan para alumninya. SMAN 65 Jakarta terus membuktikan diri sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen mencetak lulusan berdaya saing tinggi sekaligus bermoral kuat.

"Visi kami adalah mewujudkan lulusan yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, berketerampilan, berwawasan global, dan peduli lingkungan," ujar Virgawaty Dewy, Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik SMAN 65 Jakarta.

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut diwujudkan melalui beragam program unggulan yang digelar di dalam dan luar kelas. Beberapa kegiatan yang menjadi kebanggaan sekolah antara lain Bimbingan Dai Remaja, Sains Club, Gepetra (Gerakan Pelajar Toleransi), Tari Saman, Paskibra, Tahfizh Qur'an, hingga program Adiwiyata yang menanamkan kesadaran cinta lingkungan sejak dini.

**Alumni Kembali Menyapa dan Menginspirasi**  
Salah satu bukti keberhasilan SMAN 65 dalam membina siswanya adalah sosok Fatimah Yasmin Hasni, S.Sos., M.Ds., alumni jurusan IPA angkatan 1998 yang kini berkiprah sebagai dosen sekaligus Sekretaris Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Mercu Buana. Kiprah Yasmin di dunia pendidikan tinggi tak lepas dari nilai-nilai kemandirian dan semangat belajar yang ditanamkan sejak masa SMA.

"Kami bangga melihat alumni seperti Ibu Yasmin yang tidak hanya sukses di bidangnya, tetapi juga memberikan dampak positif dan inspirasi bagi siswa-siswi SMAN 65," tutur Virgawaty Dewy.

Uniknya, tahun ini Yasmin kembali mencatat kisah manis bersama almamaternya. Putra sulungnya resmi menjadi siswa baru SMAN 65 Jakarta melalui jalur prestasi akademik.

"Bangga rasanya melihat anak saya bersekolah di tempat yang dulu membentuk saya menjadi pribadi seperti sekarang. Ini bukan hanya nostalgia, tapi juga kepercayaan penuh terhadap kualitas pendidikan di SMAN 65," ungkap Yasmin.

### Kolaborasi Lintas Generasi Lewat Pasma

Semangat kebersamaan alumni dan sekolah tak hanya terlihat pada momen kebetulan. Di SMAN 65, keterlibatan alumni telah menjadi budaya. Melalui organisasi Pasma (Paguyuban Alumni SMAN 65 Jakarta), para lulusan aktif memberikan motivasi, membimbing ekstrakurikuler, hingga terlibat dalam program pengembangan karakter siswa. "Kami rutin mengundang alumni untuk terlibat dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kolaborasi ini menjadi bagian penting dari strategi pembinaan karakter siswa," lanjut Virgawaty Dewy.

### Harapan untuk Generasi Masa Depan

Menutup wawancara, Ibu Virgawaty menyampaikan harapan besar kepada generasi muda SMAN 65 agar terus menjaga integritas, semangat belajar, dan kepedulian sosial di tengah dinamika zaman. "Kami ingin siswa SMAN 65 tumbuh menjadi generasi yang tidak hanya cerdas dan berprestasi, tetapi juga memiliki karakter kuat dan kontribusi nyata bagi masyarakat."

Dengan sinergi yang kuat antara siswa, guru, dan alumni, SMAN 65 Jakarta terus menapaki jalur prestasi dan dedikasi. Bukan sekadar tempat menimba ilmu, tapi juga rumah yang membentuk masa depan.



**Virgawaty Dewy**

Wakil Kepala Sekolah  
Bidang Akademik SMAN 65 Jakarta



## Ketua OSIS SMAN 65 Jakarta

### Ajak Siswa Manfaatkan Kesempatan untuk Berkarya

Edelweis Rana Setiawan, Ketua OSIS SMAN 65 Jakarta periode 2024/2025, memandang sekolahnya sebagai tempat penuh kesempatan dan prestasi. Ia menilai SMAN 65 memiliki fasilitas memadai, program ekstrakurikuler beragam, serta guru yang mendukung penuh potensi siswa. "Setiap minat dan bakat difasilitasi, tinggal siswanya mau ambil kesempatan itu atau tidak," ujarnya.

Ia mengapresiasi alumni, termasuk Yasmin yang baru-baru ini berprestasi di tingkat nasional, sebagai inspirasi bagi siswa untuk terus berkarya. Menurutya, meski remaja kerap terjebak pada media sosial dan game, manajemen waktu yang baik akan membuat mereka tetap produktif dan berprestasi.

Edelweis mengajak siswa untuk tidak menyia-nyiakan waktu selama di sekolah karena banyak peluang yang bisa dimanfaatkan. Ia juga berterima kasih kepada alumni yang telah meninggalkan jejak prestasi dan motivasi bagi generasi berikutnya.

Keisya Nurrizqi Aurelia

Ketua MPK

Rinjani Permatatahati

Wakil Ketua OSIS

Edelweis Rana Setiawan

Ketua OSIS

### Dari SMAN 65 Menuju Universitas Mercu Buana

Dua alumni SMAN 65 Jakarta, Nazwa Rachim dan Eka Puspitasari, kini melanjutkan studi di Universitas Mercu Buana dengan semangat Pejuang Sarjana.

Nazwa, lulusan 2023, aktif di Rohis dan English Club, berhasil meraih beasiswa penuh dan menempuh kelas internasional. Eka, lulusan 2022, melanjutkan kuliah berkat dukungan keluarga dan terlibat dalam kepanitiaan kampus yang melatih kerja tim.

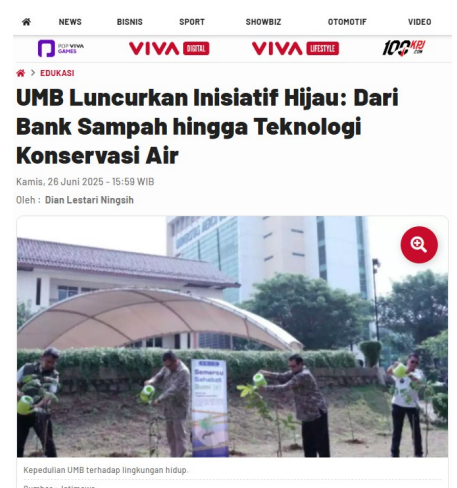
Keduanya mengakui nilai-nilai dari SMAN 65 seperti keterampilan presentasi dan sikap menghargai orang lain sangat membantu di perkuliahan. Mereka berterima kasih kepada guru-guru dan berharap bisa menginspirasi adik kelas.

Nazwa bercita-cita bekerja di konsultan atau korporasi sebelum lanjut studi ke luar negeri, sedangkan Eka ingin bekerja di perusahaan impian, membuka bisnis, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang magister.



# UMB Dalam Berita

## Media Coverage

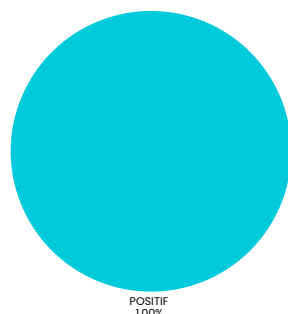




# Rekap Diagram Media Monitoring

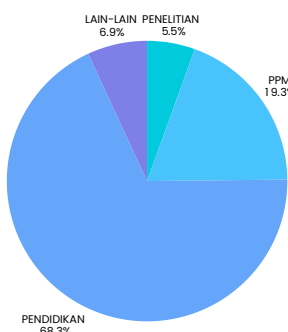
Bulan Juni 2025

## Tabel Sentimen



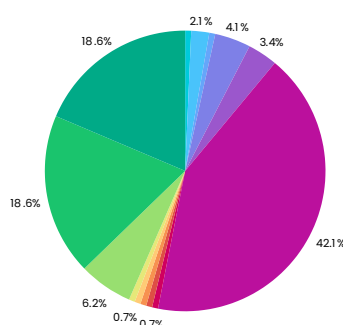
Tone	Jumlah
POSITIF	145
NEGATIF	0
<b>Total</b>	<b>145</b>

Kategori	Jumlah
PENELITIAN	8
PPM	28
PENDIDIKAN	99
LAIN-LAIN	10
<b>Total</b>	<b>145</b>



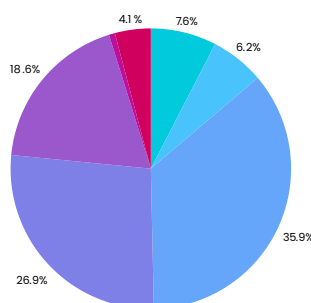
## Tabel Kategori Media

## Tabel Narasumber



Narasumber	Jumlah
Dr. Leila Mona Ganiem	1
Yustika Erlani, MMSI	3
Yuliawati, S.Sos, M.Ikom.	1
Dr. Erna Setiany, SE., M.Si.	6
Dicky Andika, S.Sos., M.Si	5
Jurnalis	61
UniRank	1
Dr. Lenny Ch. Nawangsari, MM	1
Rika Yessica Rahma, M.I.Kom	1
Herry Agung Prabowo	1
Yanuardi Irfan	1
Afdal Makkuraga Putra	9
Prof. Dr. Andi Adriansyah, M.Eng	27
Nadia Tjoa	27
<b>Total</b>	<b>145</b>

Atribusi	Jumlah
Alumni	11
Mahasiswa UMB	9
Redaksi	52
Dosen UMB	39
Rektor	27
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Universitas Mercu Buana	1
Wakil Rektor Bidang Pembelajaran dan Riset dan Teknologi Universitas Mercu Buana,	6
<b>Total</b>	<b>145</b>



## Tabel Atribusi



Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, M. Si.

# “Sinar Surya di Dunia Akademik”

Di ruang dosen yang sederhana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana, Prof. Dr. Dewi Nusraningrum, S.E., M.Si., sibuk mengetik sambil ditemani cahaya matahari yang masuk lewat jendela. Gelar Guru Besar yang ia terima pada 12 Juni 2025 bukanlah akhir perjalanan, melainkan awal tanggung jawab baru.

Kariernya tidak dimulai di kampus, melainkan di ruang-ruang rapat sebuah BUMN, tempatnya mengabdikan selama puluhan tahun. Mengajar sudah ia lakukan sejak 1989, tetapi baru menjadi dosen tetap setelah pensiun pada 2008. “Jabatan Guru Besar ini hasil perjalanan panjang. Bukan hadiah instan, tapi buah dari konsistensi,” ujarnya.

Sebagai peneliti Green Management, Dewi menghadirkan inovasi Re-Charge Tenaga Surya—charging spot bertenaga surya di perpustakaan, tempat mahasiswa mengisi daya gawai sekaligus membaca buku. “Re-Charge bukan cuma isi baterai, tapi isi kepala,” tuturnya.

Kegelisahan terhadap rendahnya minat baca mahasiswa membuatnya mendirikan Unit Kegiatan Mahasiswa Literasi. “Anak sekarang lebih percaya AI daripada buku. Padahal AI itu karya manusia, mestinya kita lebih unggul dari teknologi,” katanya.

Dewi juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Program Studi Kelas Internasional FEB (2017–2021) dan Kepala Bagian Pengaduan dan Solusi Mahasiswa (2021–2023). Namun, yang membuatnya bangga bukanlah jabatan, melainkan julukan mahasiswa: ibu literasi dan penjaga sinar surya.

Kini, sebagai profesor, Dewi memilih membagikan semangat daripada sekadar mengajar mata kuliah. “Tri Dharma bukan soal mengejar jabatan, tetapi panggilan hati,” pesannya untuk dosen muda.

Sama seperti panel surya yang menyimpan energi dari sinar matahari, Dewi Nusraningrum menyimpan semangat untuk terus menerangi dunia pendidikan dengan literasi, inovasi, dan keberlanjutan.





Prof. Dr. Ratna Mappanyukki, M.Si.

# “Menganyam Integritas di Era Digital”

Di era transformasi digital, Prof. Dr. Ratna Mappanyuki, M.Si., menegaskan bahwa teknologi bukan hanya soal efisiensi, tetapi juga benteng integritas. Akademisi yang telah lebih dari tiga dekade mengabdikan diri di dunia pendidikan ini fokus mengembangkan tata kelola digital yang bersih dan transparan melalui IT Governance, Blockchain, dan Big Data.

Menurutnya, mitigasi fraud tak cukup hanya dengan regulasi dan sanksi. Sistem harus dirancang sejak awal agar kecurangan sulit dan tidak menguntungkan. Blockchain memberi transparansi data transaksi yang real time dan sulit dimanipulasi, sementara Big Data memungkinkan audit menyeluruh tanpa terbatas metode sampling.

“Digitalisasi adalah upaya sistematis meminimalkan risiko fraud yang semakin kompleks,” ujarnya.

Lahir di Sulawesi Selatan dan mengajar sejak 1986, Prof. Ratna telah menorehkan jejak panjang di dunia akademik. Ia aktif mengajar di berbagai kampus sebelum bergabung dengan Universitas Mercu Buana pada 1999, serta mengemban berbagai peran strategis di bidang pendidikan dan tata kelola keuangan.

Pesannya jelas: pencegahan fraud harus dimulai dari proses, bukan sekadar reaksi. Sistem yang kuat akan membuat siapa pun berpikir dua kali untuk melakukan kecurangan.

Bagi generasi muda dosen, Prof. Ratna menitikkan nilai integritas, karakter, dan kerendahan hati. “Guru Besar bukan hanya soal gelar, tetapi keteladanan,” tuturnya.





**40<sup>th</sup>**  
UNGGUL &  
BEREPUTASI  
INTERNASIONAL



**CAMPUS  
UPDATE!**



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**

# GURU BESAR

**BIDANG ILMU MANAJEMEN &**

**BIDANG ILMU AUDIT**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA**

Kampus Meruya | Menteng | Warung Buncit



@univmercubuana  
@birohumas.umb



www.mercubuana.ac.id

#PEJUANG SAKSIANA